BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni merupakan metode induktif yakni dengan cara mengobservasi sasaran penelitian secara terperinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak. Metode ini berawal dari fakta dan realita bukan hanya asumsi atau hipotesa.

Menurut Bondan menyatakann bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perrilaku orang yang diamati. Selain itu penelitian kkualitatif juga penelitian yang menggunakan data empiris.

Jenis penelitian yang digunakan penulis yakni Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan mengungkapkan fakta bahwa, keadaan, fenomena dan keaadan saat berlangsungya penelitian.

Alasan penggunakan penelitian dan pendekatan kualitatif dikarenakan penulis ingin memahami lebih mendalam mengenai implentasi factor-faktor keberadaan Bank *Thitil* atau renternir masih eksis di kalangan masyarakat ditengah banyaknya lembaga perbankan yang ada terhadap perekonomian pedagang tradisonal di Pasar Ngemplak Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitianya guna mendapatkan data-data emperis di lapangan. Lokasi penelitian diambil secara sengaja yang telah disesuikan dengan judul skripsi. Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisonal Ngemplak Kabupaten Tulungaagung provinsi Jawa Timur, Indonesia. Penulis memilih lokasi ini karena merupakan pasar terbesar di kabupaten Tulungagung dan sistem penjualan yang dua puluh empat jam sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian disetiap waktu. Selain itu alasan penulis memilih tempat ini juga dikarenakan keberadaan Bank *Thitil* sebutan yang dikenal masyarakat banyak terdapat di Pasar Tradisional Ngemplak ini. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yakni para pedagang yang berada di pasar yang menggunakan peminjaman modal dari Bank *Thitil* dan para pedagang +yang tidak menggunkan Bank *Thitil*

C. Kehadiran Peneliti

Seluiruh proses dan pengumpilan data dilakukan oleh peneliti semdiri swebagai instrument dalam penelitian. Penelitian ini berlangsung secara ilmu yang mebentuk peneliti untuk mendatangani subjek penelitian atau informan dalam hal ini berda di Pasar Ngemplak Tulungagung. Penelitian kualitatif peneliti termasuk dalaminstrumen dan juga menjadi pengumpul data. Selain menggunakan instrument manusia juga dapat menggunakan pedoman wawancara,pedoman observasi. Terbatasnya fungsi sebagai pendukung instrument. Proses pengumpulan data yang dilakukan

dengan observasi dan wawancara , peneliti bertindak sebagai pengamat pasif. Sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan hati-hati dalam menjaring data sesuai lapanagan agar data yang terkumpul terjamin keabsahanya.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti memerlukan sebuah data guna mempermudah penelitian yang dilakukan. Dalam perolehan data terdapat dua jenis data yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan atau objek langsung. Data primer dalam penelitian ini yakni para pedagang tradisonal di Pasar Ngemplak.

b. Data sekunder

Seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian selain menggunakan data yang bersifat primer juga menggunakan data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data penunjang data primer biasanya diperoleh dari media cetak, internet atau apaupun yang sifatnya menunjang data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan penelitian secara kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dimana ketiga hal tersebut merupakan konsep dasar dalam penelitian kualitatif. Sehingga fakta-fakta yang ditemukan lebih jelas adanya. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif membutuhkan teknik observasi teknik observasi itu sendiri merupakan teknik yang digunakan untuk melihat lansung implementasi dari faktor-faktor apa yang menyebabkan Bank *Thitil* atau renternir masih eksis dikalangan banyaknya lembaga perbankan yang ada.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sistematis atau terstuktur dan tidak terstruktur. Wawancara ini merupakan teknis yang digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap apa yang telah terjadi.

Sebelum melakukan wawancara hendaknya menyusun instrument kisi-kisi wawancara. Berikut merupakan kisi-kisi instrument wawancara:

a. Instansi

1) Fator-faktor yang membuat eksistensi Bank *Thitil*

2) Dampaknya sistem permodalan seperti Bank *Thitil* ini terhadap perekonomian pedagang tradisional Pasar Ngemplak
3) Peran pemerintah dalam penyediaan sumber permodalan para pedagang trdiosional.

b. RTS (Rumah Tangga Sasaran)

1) Pengetahuan pedagang tradisional tentang adanya peminjaman jasa dari Bank *thitil*
2) Kurun waktu para pedagang tradisional dalam penggunaan jasa Bank *Thitil*
3) Keuntungan dan kerugian pedagang tradisional selama menggunakan jasa bank t*hitil*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang bertujuan untuk mengumpukan data yang berupa surat kabar, pengambilan gambar, majalah, catatan, transkip dan lain sebagainya. Dimana teknik dokumentasi sebagai bentuk alat penunjang dalam melakukan suatu penelitian yang mana dalam teknik observasi dan wawancara belum tentu mengetahui semuanya.

F. Analisi Data

Analisis data berdasarkan penelitian kualitatif dilakukan secara intensis, serta dilakukan secara berklelanjutan hingga data yang diolah

jenuh. Sedangkan menurut Miles dan Hubermon mengemukakan aktifitas yang terdapat dalam suatu penelitian dilakukan secara intetraktif dan data diolah hingga jenuh.

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif

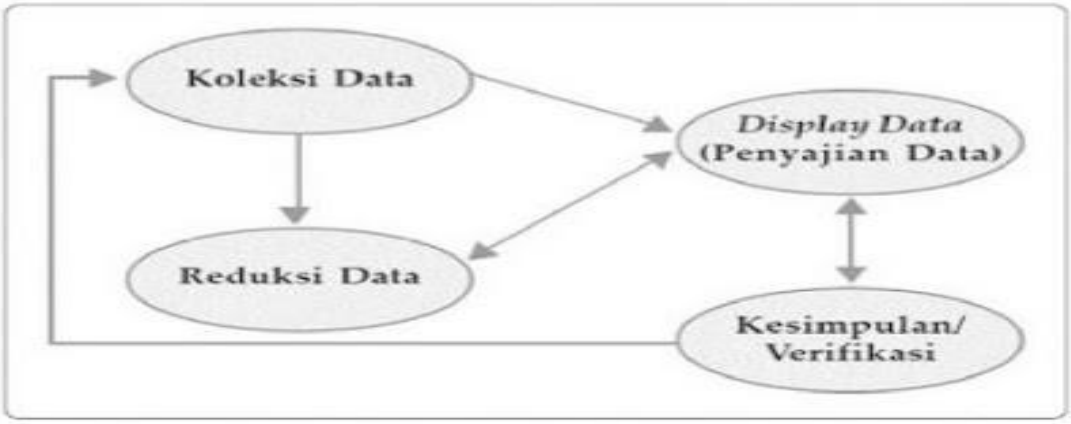

Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: *Prof. Dr. Sugiyono, 2005*

Analisis data yakni proses managemen guna menjadikan suatu urutan data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola yang menjadi suatu konsep dasar sebuah penelitian. Sedangkan dalam pelaksanaan harus secara intensif serta memerlukan pemusatan pikiran yang lebih untuk mencocokan data dengan teori atau mungkin seorang peneliti dapat menemukan teori baru.

G. Teknik Keabsahan Data

Merupakan teknik yang dilakukan guna menguji keabsaan data seorang peneliti yakni menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik ini memerlukan pengecekan diluar dari data trsebut dengan adanya perbandinmgan dengan sumber lainya. Yang mana teknik ini sering

digunakan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan datanya[1].

Teknik triangulasi ini dilakukan melalui beberapa cara yakni dengan wawancara, observasi langsung dan tidak langsung.observasi lansung yakni dengan terjun lansung ke tempat lokasi sedangkan observasi tidak langsung diperuntukan sebagai bentuk pengamatan jika adanya kesinambungan dari setiasp kejadian sehingga bisa diambil benang merahnya. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dokumentasi yang dilakukan melalui data sekunder dan primer.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar proses menjadi lebih terarah, tefokus dan tercapai kevalitan secara maksimal dabn mempetroleh hasil yang diingfinkan. Tahapan-tahapanya yakni:

2. Tahap persiapan atau pendahuluan

   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan ekonomi

3. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan data penelseiti menggunakan data

[1] Sugiyono, memahami penelitian kualitatif , (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 125

wawancara,observasi dan dokumentasi.

4. Tahap analisis data

   Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah dikumpul secara sistemati dan terperinci sehingga mudah dipahami. Serta temuanya dapat diinformasikan secara jelas.

5. Tahap laporan

   Tahap ini merupakan tahap terakhir dalama penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertuilis dari hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi.[2]

[2] Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* . Bandung : Alfabeta, 2016) hal 125